

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PETANI DALAM KEBERLANJUTAN BUDIDAYA NANAS DI DESA ASTOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

MONICA PRICILIA

Keputusan petani untuk bertahan atau beralih dari budidaya nanas memberikan dampak yang signifikan, tidak hanya terhadap kesejahteraan individu petani, tetapi juga terhadap dinamika ekonomi desa secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pengambilan keputusan petani terhadap keberlanjutan budidaya nanas, (2) menganalisis tingkat keberlanjutan budidaya nanas yang dilakukan oleh petani di Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 40 orang, terdiri dari petani yang masih mengusahakan nanas dan petani yang telah beralih ke komoditas lain. Pengambilan data dilakukan secara sensus, sedangkan analisis data menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 40 responden, hanya 20 persen petani yang tetap mempertahankan usahatani nanas, sedangkan 80 persen memilih beralih ke komoditas. Faktor-faktor yang berhubungan nyata dengan pengambilan keputusan terhadap keberlanjutan budidaya nanas meliputi usia, luas lahan, motivasi, interaksi sosial, dan intensitas penyakit, sedangkan tingkat pendidikan dan pemasaran tidak berhubungan nyata. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlanjutan budidaya nanas di Desa Astomulyo berada dalam kondisi tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan dan pendampingan penyuluhan, untuk memulihkan dan mempertahankan eksistensi komoditas nanas sebagai identitas pertanian lokal yang berkelanjutan.

Kata kunci: pengambilan keputusan, keberlanjutan, petani, nanas

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO FARMERS' DECISION-MAKING IN THE SUSTAINABLE CULTIVATION OF PINEAPPLE IN ASTOMULYO VILLAGE, PUNGGUR DISTRICT, CENTRAL LAMPUNG REGENCY

By

MONICA PRICILIA

Farmers' decisions to persist or shift from pineapple cultivation have a significant impact, not only on the welfare of individual farmers, but also on the overall economic dynamics of the village. This study aims to: (1) analyze factors related to farmers' decision-making regarding the sustainability of pineapple cultivation, (2) analyze the level of sustainability of pineapple cultivation carried out by farmers in Astomulyo Village, Punggur District, Central Lampung Regency. This study uses a quantitative descriptive method with 40 respondents, consisting of farmers who still cultivate pineapples and farmers who have switched to other commodities. Data collection was carried out by census, while data analysis used the Spearman Rank correlation test. The results of the study showed that of the total 40 respondents, only 20 percent of farmers continued to maintain pineapple farming, while 80 percent chose to switch to other commodities. Factors significantly related to decision-making regarding the sustainability of pineapple cultivation include age, land area, motivation, social interaction, and disease intensity, while education level and marketing were not significantly related. Overall, the results of the study indicate that the sustainability of pineapple cultivation in Astomulyo Village is in an unsustainable condition. Therefore, policy support and extension assistance are needed to restore and maintain the existence of pineapple commodities as a sustainable local agricultural identity.

Keywords: *decision-making, sustainability, farmers, pineapple*